



**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DAN BUDI PEKERTI SMP NEGERI 1 TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHUSWATUN KHASANAH
NIM. 2021114177

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DAN BUDI PEKERTI SMP NEGERI 1 TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHUSWATUN KHASANAH
NIM. 2021114177

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khuswatun Khasanah

NIM : 2021114177

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI SMP NEGERI 1 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Yang menyatakan



KHUSWATUN KHASANAH

NIM. 2021114177

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
Tirto, Gg. 18 no. 23 Rt.04/Rw.05
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, 11 Desember 2018

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Khuswatun Khasanah

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI

Di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Khuswatun Khasanah
NIM : 2021114177
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

NIP. 19820701 200501 2 003

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
Tirto, Gg. 18 no. 23 Rt.04/Rw.05
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khuswatun Khasanah

Pekalongan, 11 Desember 2018

Kepada:

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
Di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya sampaikan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Khuswatun Khasanah
NIM : 2021114177
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

NIP. 19820701 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id / E-mail : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KHUSWATUN KHASANAH**
NIM : **2021114177**
Judul : **PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAD) DAN BUDI PEKERTI SMP NEGERI 1 TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 7 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Yasin Abidin M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Mohammad Fuad Al Amin M.P.I
NIP. 19860415 201503 1 005

Pekalongan, 7 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19750112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Karya kecilku ini kupersembahkan kepada:

1. Untuk Bapak dan Ibu yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan semangat yang tiada lelah, yang selalu memberikan senyuman di setiap keadaan. Terimakasih karena kekuatan kalian kita bisa menjadi anak-anak yang berguna bagi banyak orang.
2. Terimakasih untuk keluarga besar yang mampu menjadi pelengkap semangat di setiap jalan hidupku.
3. Untuk sahabat-sahabatku, Isti Azah, Khoirotun Nisa, Urip Murjini, Ummi Salamah, Yuyun Nailufar dan teman-teman yang lain yang selalu membantu dan selalu ada di setiap suka dan duka.
4. Dosen pembimbing Bu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A yang selalu memberikan masukan dan senantiasa sabar untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Jumadi, S.Pd. M.S.I selaku Kepala sekolah, serta segenap guru dan staf SMP N 01 Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses penelitian skripsi.
6. Kepada keluarga besar SD N02 Pesantren tempatku belajar banyak hal.
7. Teman-teman seperjuangan dari kecil sampai sekarang ini, yang telah menjadi keluarga, yang tak bisa ku sebutkan nama satu persatu, terimakasih untuk kalian yang selalu ada.



MOTO

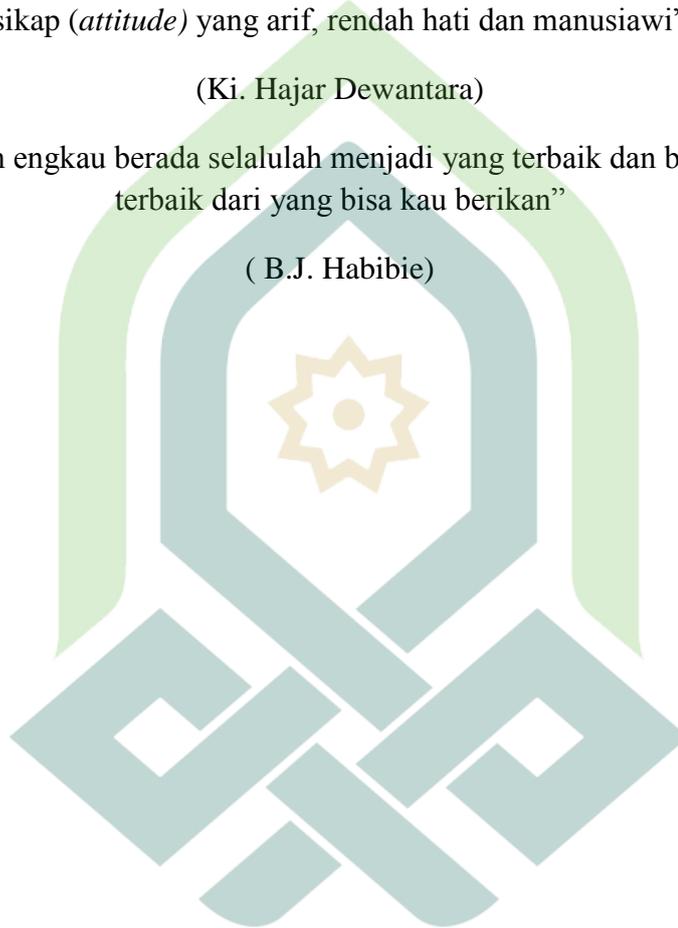
“ Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani (*Di Depan Memberi Contoh, Di Tengah Memberi Semangat dan Di Belakang Memberikan Daya Kekuatan*) “

“Agar manusia dapat hidup perlu mempunyai kecakapan dasar, memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) yang dapat dipelajari dengan otak, sikap (*attitude*) yang arif, rendah hati dan manusiawi”

(Ki. Hajar Dewantara)

“dimanapun engkau berada selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bisa kau berikan”

(B.J. Habibie)



ABSTRAK

Khasanah, Khuswatun. 2021114177. 2018. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M.A

Kata kunci: Persepsi Siswa, Kompetensi Profesional, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Persepsi merupakan tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi ini meliputi semua sinyal dalam sistem saraf yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra. Persepsi bukanlah penerimaan syaraf secara pasif, tetapi dibentuk oleh pembelajaran, ingatan, harapan dan perhatian. Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa persepsi itu sendiri adalah tanggapan yang diberikan oleh siswa tentang suatu hal yang siswa dapatkan. Persepsi siswa yang dibahas dalam skripsi ini yaitu tentang persepsi siswa terhadap kompetensi profesional, yang artinya penguasaan materi secara luas dan mendalam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1).Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan? 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, Pekalongan? Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan. 2) Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, Pekalongan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan analisis tanpa menggunakan statistik maupun kualifikasi lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, metode observasi, dan metode dokumentasi. Sumber data yang di gunakan berwujud data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memberikan dua tanggapan yang berbeda terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Tirto, dimana sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang positif karena siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswapun menyukai pembelajaran PAI yang diberikan karena menggunakan metode dan media yang mereka sukai, dengan pembelajaran yang menyenangkan tersebut siswa dapat belajar dengan antusias dan penuh semangat. Namun ada sebagian kecil dari siswa yang memberikan tanggapan negatif terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti, yaitu mereka yang kurang motivasi dalam mengikuti pelajaran agama dan yang menganggap bahwa pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang dapat dipahami sehingga mereka merasa bosan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan **Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi,M.A selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
6. Segenap pengajar di SMP Negeri 1 Tirta Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Penulis

KHUSWATUN KHASANAH

NIM. 2021114177



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika	11
BAB II PERSEPSI SISWA, KOMPETENSI PROFESIONAL, DAN Pendidikan Agama Islam (PAI)	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Persepsi Siswa	13
a. Pengertian Persepsi	13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	14
c. Jenis-jenis Persepsi	16
d. Proses Terjadinya Persepsi	16
e. Pengertian Siswa	17
2. Kompetensi Profesional	18
a. Pengertian Kompetensi Guru	18
b. Kompetensi Profesional Guru	20
c. Ruang Lingkup Kompetensi Profrsional	23
3. Guru Pendidikan Agama	29
a. Pengertian Guru PAI	29

b. Syarat-syarat Guru	31
c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI	32
B. Tinjauan Pustaka	34
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III DATA PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 1 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	42
A. Gambaran Umum SMP N 1 Tirto Kabupaten Pekalongan	42
1. Sejarah	42
2. Identitas Sekolah	42
3. Visi, Misi Dan Tujuan	43
4. Data Kesiswaan	45
5. Data Kependidikan Dan Non Kependidikan	45
6. Data Sarana Ruang Dan Lapangan	51
7. Struktur	53
B. Data Tentang Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMP Negeri I Tirto Kabupaten Pekalongan	57
C. Data Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Pekalongan	76
BAB IV ANALISIS DATA PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 1 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN.....	82
A. Analisis Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMP Negeri I Tirto, Kabupaten Pekalongan	82
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Pekalongan.....	93
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan **Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi,M.A selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
6. Segenap pengajar di SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Penulis



KHUSWATUN KHASANAH

NIM. 2021114177



DAFTAR TABEL

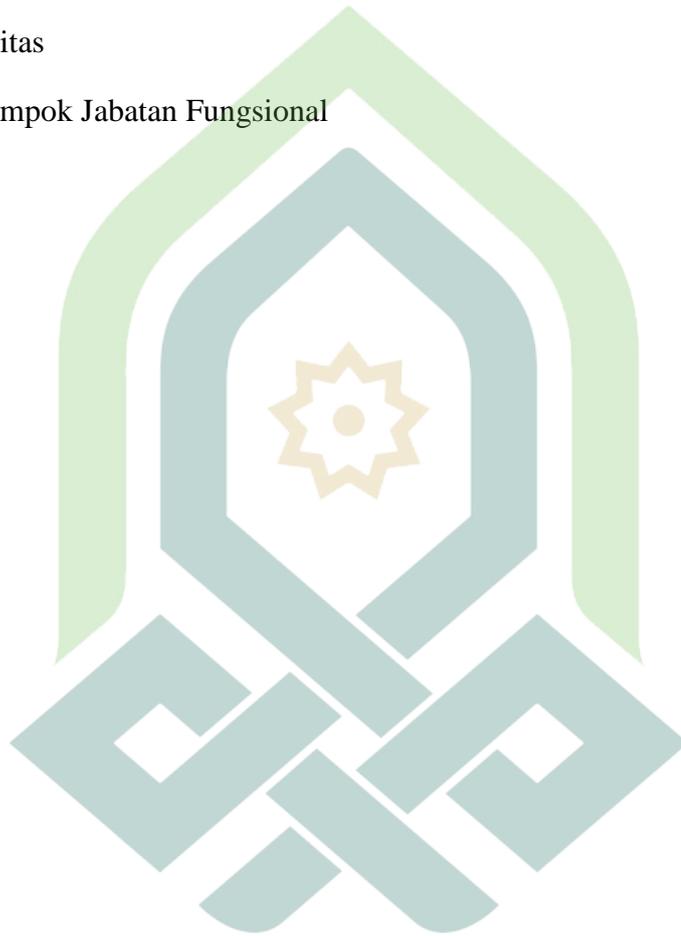
Tabel 3.1 Tenaga Kependidikan

Tabel 3.2 Non Kependidikan

Tabel 3.3 Luas Tanah

Tabel 3.4 Fasilitas

Tabel 3.5 Kelompok Jabatan Fungsional





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran II. Panduan Instrumen Penelitian
- Lampiran III. Transkrip Wawancara Guru PAI dan Budi Pekerti
- Lampiran IV. Pedoman Observasi
- Lampiran V. Catatan Lapangan 1, II, III
- Lampiran VI. RPP (PAI dan Budi Pekerti)
- Lampiran VII. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan formal atau dikenal dengan sekolah memiliki peran yang penting dalam perkembangan siswa, karena sekolah memberikan pengaruh sejak dini sesuai dengan perkembangan konsep dirinya. Sekolahpun memberikan kesempatan kepada siswa untuk meraih sukses, dan memberikan kesempatan pertama kepada siswa untuk menilai dirinya dan kemampuannya secara realistik.¹

Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orangtuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, keterampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri.² Tentunya hal ini tidak terlepas dari peran guru itu sendiri, dimana seorang gurulah yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan anak bangsa sehingga mempunyai kriteria baik, seperti yang disebut diatas.

Guru merupakan bagian komponen pendidikan yang strategis, pendidikanpun tidak dapat berjalan tanpa peran seorang guru. Guru juga

¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung : Refika Aditama, 2011), hlm 12.

²Akyaz Azhari, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004), hlm. 83.

bisa disebut sebagai tombak proses pendidikan, yang mengantarkan anak didiknya menuju kesuksesan bagi pembangunan bangsa.³

Seorang guru dikatakan ideal ketika guru mampu membaca dan memprediksi kemampuan murid-muridnya, yaitu mengetahui gaya belajar setiap murid yang berbeda-beda, serta memahami karakter anak didiknya sehingga guru mampu memposisikan diri dengan baik dalam menghadapi anak didiknya sesuai dengan gaya belajar dan karakter mereka secara tepat. Seorang guru harus mampu menarik perhatian murid-muridnya dengan berbagai strategi dan metode pembelajaran agar proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Kelayakan mengajar seorang guru sangat berhubungan dengan tingkat pendidikan guru itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah telah merancang dan menetapkan undang-undang terkait dengan standar kompetensi, kualifikasi, dan sertifikasi guru sebagai usaha untuk menghasilkan guru profesional, agar tercapai fungsi dan tujuan pendidikan pada umumnya, khususnya bangsa yang beragama.⁴ Dalam skripsi ini, kompetensi yang dibahas adalah kompetensi profesional, dan di fokuskan pada persepsi siswanya terhadap kemampuan tersebut.

Kompetensi profesional itu sendiri adalah kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi secara luas dan mendalam.⁵

³ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Persepektif Al-qur'an*, (Jakarta : Proyek Pengadaan Buku Dasar / Ajar, 2005), hlm. 127.

⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), cet. VII, hlm. 38.

⁵ Ali Mudlofir, *Pendidikan Profesional*, cet. Ke-2 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 2

Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi secara sistematis akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun dilapangan, masih sering kita menjumpai satu atau dua guru yang cara pengajarannya kurang sistematis, artinya dalam penyampaian materi yang tujuannya untuk memahamkan siswa secara mendalam ini, sehingga yang diharapkan siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari kurang bisa dipahami oleh siswanya. Hal tersebut karena kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran yang didasari karena kebosanan, yang seharusnya guru dapat menyampaikan materi dengan metode-metode yang menarik, menggunakan media yang sesuai, penyampaian materi yang mudah dipahami, pengaturan kelas yang baik, sosok guru yang menyenangkan, namun belum bisa di dapatkan oleh siswa secara keseluruhan. Hal inipun sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Tirta.

Padahal, dalam PP Nomor 74 Tahun 2008 di jelaskan bahwa kompetensi profesional seorang guru sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang pendidik. Kompetensi seorang guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang

mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁶ Yang sebenarnya dari beberapa bentuk kompetensi tersebut tujuannya hanya satu, yaitu dapat mencapai tujuan agar siswa dapat memahami materi dengan baik, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti pun ingin mengetahui apakah siswa dapat memahami dan mempraktekan pembelajaran yang guru berikan, yaitu dengan cara mencari tau tentang persepsi siswa atau tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti.

Persepsi adalah suatu proses yang diketahui oleh penginderaan, yaitu suatu proses yang diterima individu melalui alat reseptor yang disebut dengan alat indera. Proses pengindraan ini tidak terlepas dari persepsi. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia eksternal. Persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan stimulus yang diorganisasikan, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.⁷ Jadi, persepsi siswa itu sendiri sebagai penafsiran dari apa yang telah diterima siswa dari seorang guru dalam proses belajar mengajar. Persepsi siswa itu sendiri menjadi refleksi bagi seorang guru untuk meningkatkan kompetensinya.

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 26.

⁷ Haryo s Martodirjdo, *Pemahaman Lintas Budaya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo,2004), hlm.17.

Begitu pula dengan SMP Negeri I Tirta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang berada di kota Pekalongan, tepatnya berada di Jalan Raya Pacar atau dikenal dengan Jalan Raya Karanganyar Gang Abdurrahman Nomor 184 Pacar, Tirta, Pekalongan. Sebagai lembaga pendidikan formal yang sudah berdiri cukup lama yaitu pada tahun 1983, juga sudah dapat diterima dan diakui oleh masyarakat karena mudah dijangkau dan nilai akreditasi sekolah A.⁸ Meskipun SMP Negeri I Tirta adalah sekolah negeri, namun masih bernaungan ajaran Islam, maka SMP Negeri I Tirta mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang berkepribadian muslim, sebagaimana tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, kemampuan kompetensi profesional guru agama Islam sangat diperlukan, sehingga nilai-nilai luhur dalam agama Islam yang diajarkan di SMP Negeri 1 Tirta bukan hanya menjadi ilmu pengetahuan saja (*kognitif*), tetapi dihayati (*afektif*), dan diamalkan (*psikomotorik*) dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebutlah yang menjadi alasan bagi peneliti memilih objek di SMP Negeri 1 Tirta, karena dengan nilai akreditasi sekolah A, apakah dalam proses pembelajaran khususnya kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti ini juga sudah cukup baik, sehingga dapat menjadi contoh atau acuan bagi peneliti sendiri untuk belajar menjadi guru yang mempunyai kompetensi profesional yang baik pula.

⁸ Observasi pada tanggal 04/01/2018, jam 10.00 WIB.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan, maka penyusun tertarik mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut yang dirangkum dalam sebuah judul :

“ Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat pokok masalah yang menjadi konsentrasi pembahasan, sehingga penyusun mensistemasikan dengan membuat rumusan masalah yang hendak di cari jawabannya, yakni :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan

- b. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, Pekalongan

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teoritik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif, khususnya bagi kemajuan pendidikan agama Islam.
- b. Dari segi praktik, diharapkan dapat menjadi bahan bagi SMP 1 Tirto dan pendidik pada umumnya agar tercipta suasana baru yang lebih kondusif antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.
- c. Dari segi kepastakaan, diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.

D. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan proses penelitian, yang terdiri dari :

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah menggambarkan data-data

melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terpenuhi dari data yang diamati.⁹

Data yang diamati tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti, seperti tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti, baik dalam cara penyampaian materi, kemampuan mengelola program pembelajaran, kemampuan mengelola proses pembelajaran, kemampuan mendayagunakan media dan sumber pembelajaran, memiliki wawasan yang luas serta mampu mengaplikasikan kurikulum dengan baik, memiliki kepribadian yang baik dan menjadi teladan yang baik. Serta untuk mengetahui apa saja yang faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti, seperti faktor internal dan eksternal.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan, untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti, dan apa saja faktor yang

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹⁰ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta : 1999), hlm.5.

mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang terdiri dari 2, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.¹¹ Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 1 Tirto. Data ini digunakan untuk menyatakan persepsi siswa terhadap kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini termasuk sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer.¹² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan Budi Pekerti dan staff tata usaha SMP Negeri 1 Tirto serta referensi dan literatur-literatur lain seperti buku, jurnal dan lain sebagainya yang masih berhubungan dengan judul penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode wawancara

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*,(Bandung: Alfabeta,2010),hlm.308.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hlm.156.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara lisan dari siswa- siswi SMP Negeri 1 Tirto, guru PAI dan Budi Pekerti, dan Kepala sekolah mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, dan apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti.

b. Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung keadaan siswa dan guru pada saat proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas, SMP Negeri 1 Tirto.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk pencarian data tentang kegiatan yang sedang diteliti.¹³ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud seperti sejarah, visi-misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pengajar ataupun stafnya, pembagian tugas, sarana dan prasarana, foto saat wawancara dan observasi dengan siswa-siswi ataupun guru PAI dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴

Analisis data penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data, memilah data atau

¹³Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1993), hlm.46.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian atau Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 243.

sortir data dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat efek yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.

Maksudnya, penulis mengumpulkan data, memilah data, mendeskripsikan data dan menginterpretasikan secara rinci tentang persepsi siswa terhadap kompetensi profesional seorang guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, dan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, sehingga dapat diketahui segala yang berkaitan dengan hal tersebut diatas.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan analisa, maka penulis kemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II berisi tentang persepsi, siswa, kompetensi profesional dan guru pendidikan agama Islam, meliputi sub bab pertama : persepsi, yang meliputi pengertian persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, jenis-jenis persepsi dan proses persepsi. Sub bab kedua : siswa, yang meliputi pengertian siswa. Sub bab ketiga : kompetensi profesional, yang meliputi : pengertian

kompetensi guru, kompetensi profesional guru, dan ruang lingkup kompetensi profesional. Sub bab keempat : guru pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian guru PAI, syarat-syarat guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru PAI.

BAB III. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti (SMP Negeri 1 Tirto, berisi gambaran umum SMP Negeri 1 Tirto. Meliputi : sejarah, visi dan misi, identitas SMP Negeri 1 Tirto, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, pekalongan.

BAB IV pada bagian ini membahas mengenai pemaparan data dan Analisis kritis tentang analisis persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru pendidikan agama islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, analisis faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru pendidikan agama islam (PAI) dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto, pekalongan.

BAB V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan skripsi yang berjudul “*Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Tirto pekalongan*” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Tirto pekalongan ini dapat disimpulkan dari masing-masing indikator yang mencakupnya, diantaranya sebagai berikut :

- a. Kemampuan menguasai materi pembelajaran

Dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru PAI karena dengan cara penyampaian materi yang lugas, jelas dan mengikutsertakan contoh-contoh yang konkret mempermudah siswa untuk memahaminya dan siswa pun menunjukkan pemahamannya melalui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan seputar materi. Namun dari data yang diperoleh adasebagian siswa khususnya kelas IX F yang menganggap terkadang penyampaian materi kurang jelas, karena seringnya hanya memberikan tugas.

- b. Kemampuan dalam mengelola program pembelajaran

Menurut siswa dalam program pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa, guru selalu mengarahkan siswa untuk bisa belajar lebih baik lagi. dengan metode-

metode yang variasi, yang diberikan oleh guru sehingga pengalaman belajarpun lebih mudah. Suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Namun tidak semua siswa mempunyai tanggapan yang sama.

c. Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang kaitannya dengan kemampuan guru dalam membawa suasana belajar yang kondusif, terarah dan menyenangkan. Sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar bagi siswanya, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini ada dua tanggapan yang di tunjukan oleh siswa, tanggapan positif bagi mereka yang senang dalam mengikuti pembelajaran yang guru berikan, dan tanggapan negatif bagi mereka yang kurang suka dengan cara pembelajaran yang guru berikan.

d. Kemampuan mendayagunakan media dan sumber belajar

Dari tanggapan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang dipelajari, seperti yang sering digunakan adalah diskusi, ceramah, demonstrasi, *shortcard*, dan *basic learning*.

e. Memiliki wawasan yang luas dan mampu mengaplikasikan kurikulum

Dari data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto mempunyai wawasan yang luas, yang di tanggapi oleh siswa dari cara pengajarannya yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang luas dan konkret.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Tirto adalah K13, dan guru dapat mengaplikasikannya sesuai dengan sistem yang berlaku.

- f. Memiliki kepribadian yang baik dan mampu menjadi teladan yang baik

Dalam hal ini siswa memberikan tanggapan yang positif baik kelas VII, VIII dan IX. Karena menurut siswa guru PAI mempunyai kepribadian yang baik, yang selalu mengajarkan dan mengantarkan mereka dalam perilaku yang baik, dan lebih taat pada agama, jadi guru PAI dapat menjadi teladan bagi siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti

Ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap kompetensi profesional guru PAI tersebut, yaitu : faktor internal dan eksternal, yang terdiri dari persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif ditanggapi oleh mereka yang menyukai proses pembelajaran yang guru berikan dan memahami materi yang disampaikan. Sedangkan persepsi negatif ditanggapi oleh siswa yang kurang memahami materi dan merasa bosan. Sehingga didalam kelas, siswa sibuk sendiri, ngobrol sendiri, dan tidak memahami materi yang disampaikan.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Harus selalu memperhatikan dan mencermati kinerja guru, dan selalu memberikan motivasi kepada guru PAI untuk meningkatkan kompetensinya.
 - b. Memberikan wadah kepada guru untuk mengikuti seminar-seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru PAI dan Budi Pekerti itu sendiri.
2. Kepada Guru
 - a. Selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik
 - b. Lebih meningkatkan kompetensi profesional guru, agar dalam kegiatan belajar mengajar siswa lebih mampu dan memahami serta dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku
 - c. Meningkatkan wawasan dan meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi
3. Kepada Siswa
 - a. Siswa hendaknya bisa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Siswa hendaknya bisa mengaplikasikan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto.2013.*Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Yamin, Martinis.2008.*Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada.
- Martodirjdo, S Haryo. 2004. *Pemahaman Lintas Budaya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Moh. 2005. *Buku Panduan Praktek Mengajar Mahasiswa*. Pekalongan : Pusat Praktikum Pekalongan.
- Nata, Abuddin. 2001. *Pradigma Pendidikan Islam*. Jakarta : Grasindo.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Aksara.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian atau Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- W. Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Poerwadinata, W.J.S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet ke-3. Jakarta : Balai Pustaka.
- A. King, Laura. 2010. *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Walgito, Bimo. 2007. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Vamela,Junea. 2012. *Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Oleh Guru Non PKN Di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung*. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang- Undang Guru dan Dosen. cet. Ke-1. 2006. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto,Ahmad. 2016. *Menejemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep Strategi dan Implementasi*. Jakarta : Kencana.
- Uzer Usman,Moh. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



- Darminta, Poerwa. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mu'arif. 2005. *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika Meretus Pendidikan Masa Depan Kita*,. Jogjakarta : Ircisod.
- Majid, Abdul dan Andrayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zuharini. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Aksara.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Undang – undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Pasal 8.
- 'Athiyah Al-Abrasyi, Muhammad.. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahman Getteng, Abdullah. 2009. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etka*. Yogyakarta : Graha Guru.
- Anik Susanti. *Studi Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Comal*. skripsi pendidikan agama Islam.(Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).
- Ervina Seli Rusiani. *Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 4 Jakarta*. skripsi Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
- Oka Wahyu Priambodo. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD 5 Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016*. skripsi Pendidikan Agama Islam.(Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015).
- Nur Ilmiah. *Korelasi Antara Persepsi siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab (Studi di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'alimin Pekalongan)*. skripsi Pendidikan Agama Islam. (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2015).
- Niswaton Khasanah. *Pengaruh Kompetensi Profrsional Guru terhadap Motivasi Peserta Didik MTS Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2015*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2015).
- Walgito, Bimo.2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Thoha, Mifta. 2000. *Perilaku Organisasi : konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- www. Masterpendidikan. Com. *Pengertian Siswa Secara Umum dan Menurut Para Ahli*.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Penerbit Erlangga Group.
- Kunandar.2007.*Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Sekolah dan Keluarga*. Jakarta : Ruhama.



- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakrya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2000. *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakrya.
- A Timothy, Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Khuswatun Khasanah
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 26 Desember 1995
Alamat : Desa. Pesantren Rt.03/06, Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sodikin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Dariyah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa. Pesantren Rt.03/06, Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Mamba'ul Hikam Pesantren
2. MTS Al-Mu'awanah Petarukan
3. SMA Al-Mu'awanah Petarukan

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Penulis



Khuswatun Khasanah

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI SMP NEGERI 1 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

A. Siswa/ Siswi SMP 1 Tirto

Nama :

Kelas :

Nama Guru PAI :

1. Apakah sebelum belajar, guru selalu merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu?
2. Apakah pelajaran atau materi yang disampaikan cukup jelas bagi anda dan bahasanya mudah dipahami?
3. Apakah guru anda selalu menggunakan metode pembelajaran yang anda sukai?
4. Apakah sarana dan sumber-sumber bahan pelajaran telah memenuhi kebutuhan anda dalam belajar, misal: buku, laptop, proyektor, guru yang menyenangkan dan lain sebagainya?
5. Apakah guru anda selalu menggunakan media seperti buku, laptop, gambar, alat peraga yang sesuai dengan tema pelajaran?
6. Apakah guru anda selalu mengatur tata ruang kelas sebelum belajar agar belajar anda lebih nyaman dan strategis?
7. Pernahkan anda bosan dalam mengikuti pembelajaran PAI, lalu bagaimana cara guru anda memberi semangat untuk kalian mengikuti pembelajaran?
8. Apakah menurut anda, guru PAI tersebut mempunyai wawasan yang luas?



9. Pernahkah guru PAI menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk anda, misal belajar qiro' dan lain sebagainya?
10. Menurut anda, apakah guru PAI tersebut memiliki kepribadian yang baik, dan bisa menjadi teladan yang baik bagi anda. Contohnya seperti apa?



Lampiran 2

PANDUAN INSTRUMENT PENELITIAN

A. Metode Observasi

1. Situasi dan kondisi lokasi SMP Negeri 1 Tirto, Kabupaten Pekalongan
2. Lingkungan di SMP Negeri 1 Tirto, Kabupaten Pekalongan
3. Kondisi proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Tirto, Kabupaten Pekalongan

B. Metode Interview

1. Wawancara dengan siswa-siswi SMP Negeri 1 Tirto, dengan mengambil sampel dari kelas VII D, VIII C, IX F masing-masing kelas 4-5 siswa.
2. Wawancara dengan tiga guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan
3. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tirto, Bapak Jumaidi S.Pd, M.Si

C. Metode Dekomentasi

1. Silabus dan RPP
2. Gambar atau foto kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya

Lampiran 3

**TRANSKIP WAWANCARA SISWA-SISWI SMP NEGERI 1 TIRTO
PEKALONGAN**

Narasumber : Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tirto

Tanggal : Kelas VII D pada tanggal 25 September 2018, kelas VIII C pada tanggal 26 september 2018. Dan kelas IX F pada tanggal 2 oktober 2018.

1	Penulis	1. Apakah sebelum belajar, guru selalu merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu?
	Responden	Menurut M. Zidan Raikhan kelas VIII C : iya, adanya penjelasan mengenai materi apa yang akan dipelajari bu dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang dapat kita capai dalam tujuan pembelajaran. Menurut Indra Ginoval kelas IX F : terkadang disampaikan terkadang tidak bu, namun biasanya guru selalu menyampaikan materi apayang akan kita pelajari. Sedang hal berbeda disampaikan oleh Putri Nedinda Vani kelas VII D : tidak disampaikan bu, biasanya langsung absen dan langsung ke materi pelajaran
2	Penulis	2. Apakah pelajaran atau materi yang disampaikan cukup jelas bagi anda dan bahasanya mudah dipahami?
	Responden	Menurut Rahma Viky Safira, kelas VII D:jelas bu, dan



		<p>materi yang di sampaikan pun jelas, mudah di pahami karena selalu memberikan contoh yang mudah kita pahami juga bu. Menurut Inna Mufiyati kelas VIII C :pelajaran ataupun materi yang di sampaikan cukup jelas bu, bahasanya mudah di pahami memberikan contohnya juga banyak, sering menampilkan gambar-gambar atau video yang sesuai dengan materi bu, jadi sedikit banyak kita pasti memahami, contoh yang diberikan juga luas, sering dikaitkan dengan keadaan lingkungan yang terjadi sekarang, jadi kita bisa selalu ingat. Menurut M.Irfan Zidni kelas IX F : jelas ko bu, memang gak setiap pertemuan pak Zam menjelaskan, kadang langsung di kasih tugas tok. Tapi pas pertemuan ada materi menurut saya jelas, bahasanya juga mudah di pahami, apalagi pak zam itu orangnya asyik, kalau kita bosan pasti di kasih lagu-lagu. Katane biar fikiran kita gak mumet, hehe.</p>
3	Penulis	3. Apakah guru anda selalu menggunakan metode pembelajaran yang anda sukai?
	Responden	Menurut Khoirul Yani kelas VII D :iya bu menggunakan metode, seringnya ceramah lalu menggunakan gambar sesuai dengan materi kemudian guru memberikan tugas kepada kita untuk



		<p>mendiskusikan sebuah gambar dengan masing-masing kelompok kita. Menurut Risma Griya kelas VIII C :iya bu, menggunakan metode seperti ceramah, guru menyampaikan materi dengan menjelaskan terus ada video yang sesuai dengan pelajaran, selain itu biasanya kita di suruh diskusi dengan kelompok kita untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru PAI. Menurut Diyah Putri Septiani kelas IX F :biasanya guru agama menyampaikan materi dengan ceramah bu dengan menampilkan video atau memperlihatkan gambar-gambar yang bersangkutan dengan materi yang di pelajari, kadang belajar dengan kelompok, kadang individu dan kadang juga membentuk leter U sesuai dengan materi yang di sampaikan bu.</p>
4	Penulis	<p>4. Apakah sarana dan sumber-sumber bahan pelajaran telah memenuhi kebutuhan anda dalam belajar, misal: buku, laptop, proyektor, guru yang menyenangkan dan lain sebagainya?</p>
	Responden	<p>Menurut Ahmad Darmawan kelas VII D : iya bu, memenuhi. Menurut Lulu Il Maknun kelas VIII C: iya bu, memenuhi. Adabuku, lptop, proyektor, gambar,ada perpus juga, ada laboraturium dan lain sebagainya.</p>



		menurut Fitriana Citra Nursandi kelas IX F : iya bu memenuhi, ada buku LKS, ada lptop, perpus, lingkungan, banyak bu.
5	Penulis	5. Apakah guru anda selalu menggunakan media seperti buku, laptop, gambar, alat peraga yang sesuai dengan tema pelajaran?
	Responden	Menurut Rahmah Viky kelas VII D :menggunakan media bu, seperti buku panduan dan LKS, tapi kalau untuk laptop, proyektor seperti yang ibu jelaskan tadi, di kelas VII jarang banget menggunakan bu, paling buku tok. Menurut Lulu il Maknun kelas VIII C : iya bu, menggunakan media, ada buku, LKS, ada laptop juga biyasane bu untuk melihat gambar atau video-video yang sesuai dengan materi, terus kalau di kelas sih biyasane guru menyampaikan materi dengan power point , di jelaskan bu sampai selesai, terus nanti kita di kasih tugas kelompok untuk mendiskusikan terus menyampaikan hasilnya, terus kalau memang materinya seperti sholat, itu nanti kita langsung ke mushola buat praktek dan misal tentang kekuasaan Allah kita di suruh untuk mencari bukti kekuasaan Allah yang terdapat di lingkungan sekolah. Menurut Fitriana Citra Nursandi kelas IX F :iya bu, guru PAI



		<p>selalau menggunakan media dan sumber belajar, seperti ada buku, LKS, menggunakan laptop terus kadang kita juga memanfaatkan lingkungan, dan terkadangpun kita disuruh ke perpustakaan untuk mencari referensi buku.</p>
6.	Penulis	6. Apakah guru anda selalu mengatur tata ruang kelas sebelum belajar agar belajar anda lebih nyaman dan strategis?
	Responden	<p>Menurut Viky Safira kelas VII D :dalam menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami bu, dan gurupun mampu membawa suasana yang menyenangkan, karena tidak hanya monoton dengan ceramah menjelaskan materi saja, namun ada permainannya seperti kuis, yang kita berebut jawaban dari pertanyaan yang guru ajukan bu, ada gambar, dan menurut saya kita belajar asik-asik aja bu. Menurut Inna Mufiyati kelas VIII C : selama proses belajar berlangsung kita tidak merasa bosan bu, karena kita belajar tidak hanya mendengarkan saja, namun kita bisa melihat video yang berkaitan dengan pelajaran, kadang kita bereklompok untuk memecahkan suatu masalah yang guru berikan, terus kalau memang ada praktek ya kita keluar, contohnya kemarin pas materi</p>

		<p>tentang bukti kekuasaan Allah ya kita keluar kelas untuk mencari bukti kekuasaan Allah itu melalui ciptaannya yang ada di lingkungan sekolah, jadi tidak bosan bu. Sedang menurut Indra Ginoval kelas IX F :kadang-kadang bosan bu, cara belajare Cuma kaya gitu tok. Tapi kalau pas lagi semangat dan pelajarane gampang ya seneng bu</p>
7.	Penulis	<p>7. Pernahkan anda bosan dalam mengikuti pembelajaran PAI, lalu bagaimana cara guru anda memberi semangat untuk kalian mengikuti pembelajaran?</p>
	Responden	<p>Menurut Khoirul Yani kelas VII D : pernah bu, biasanya guru mengatasinya dengan mengisi permainan seperti kuis, kadang nyanyi yang sambil ada gerakan-gerakannya itu sih bu, hehe. Menurut Risma Griya kelas VIII C : tidak bu, kita belajar asik-asik saja, karena memang menyenangkan. Menurut M. Akbar kelas IX F : pasti bu, pernah bosan. Kadang guru memberikan refleksi-refleksi kecil untuk kita, supaya tidak mengantuk dan bisa semangat lagi mengikuti pelajaran.</p>
8.	Penulis	<p>8. Apakah menurut anda, guru PAI tersebut mempunyai wawasan yang luas?</p>



	Responden	<p>Menurut Maghfirotul Ulum kelas VII D : iya bu, mempunyai wawasan yang luas, karena guru PAI pintar-pintar. Menurut M. Yahya Kamal kelas VIII C: Iya bu, Menurut saya juga mempunyai wawasan yang luas, karena tidak hanya ilmu agama tapi yang lain juga beliau tau, itu menurut saya ya bu. Menurut Dhini Hilyati kelas IX F :iya bu, menurut saya wawasannya luas. Terbukti dengan cara penyampaiaannya juga tidak monoton dengan contoh-contoh itu tok, tapi meluas terus ter uptodate, seperti apa yang sedang terjadi di masyarakat sekarang, gitu bu.</p>
9.	Penulis	<p>9. Pernahkah guru PAI menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk anda, misal belajar qiro' dan lain sebagainya?</p>
	Responden	<p>Menurut Putri Nedinda Vani kelas VII D : iya bu pernah, setiap satu minggu sekali kita mengikuti ekstrakurikuler, ada qiro', rebana, tartil, cerita islami. Menurut M. Zidan Raikhan kelas VIII C : ada bu, biasanya saya ikut belajar qiro' dengan Bapak Rohman, guru PAI. Menurut Diyah Putri Septiari kelas IX F : iya bu, ada. Biasanya kita di informasikan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler itu, supaya kitta mempunyai skil di bidang agama. Saya</p>



		suka ikut yang rebana bu, hehe.
10.	Penulis	10. Menurut anda, apakah guru PAI tersebut memiliki kepribadian yang baik, dan bisa menjadi teladan yang baik bagi anda. Contohnya seperti apa?
	Responden	<p>Menurut Ahmad Darmawan kelas VII D :beliau mempunyai sifat yang baik dan menyenangkan bu, karena memang tugas guru itu selalu jadi teladan bu. Jadi harus mempunyai kepribadian yang baik. Jadi bisa di contoh oleh kita, mengajarkan tutur kata yang sopan dan tidak neko-neko. Menurut Risma Griya kelas VIII C :menurutnya guru agama di SMP N 1 tirta adalah sosok yang menyenangkan dan mempunyai kepribadian yang baik. Patutlah untuk di contoh, karena beliau-beliau adalah sosok yang menyenangkan. Contohnya saja kalau bertemu selalau sapa salam, tidak lupa untuk menebar senyuman, dan tutur katanya pun sopan. Diyah Putri Setiari kelas IX F :iya bu, guru agama adalah sosok yang menyenangkan dan humoris, selalau menjadi teladan yang baik. Contoh dengan kita biyasa sapa salam, murah senyum, tidak sombong, dan selalu mengajarkan kita dalam kebaikan. Insya Allah baik-baik bu, guru di sisni hehe</p>

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

A. Ceklist Siswa

Kelas :

Nama Guru PAI :

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Siswa belajar dengan kondusif	✓	
2	Siswa menunjukkan sikap antusiasme dalam menerima pelajaran yang guru sampaikan	✓	
3	Siswa mampu bertanya sebagai bentuk timbal balik dari proses belajar mengajar	✓	
4	Siswa menunjukkan sikap memahami mata pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menjawab pertanyaan dari guru secara benar	✓	
5	Siswa merasa tertarik dengan media ataupun alat peraga yang digunakan oleh guru	✓	
6	Siswa gaduh saat KBM berlangsung		✓



B. Ceklist Guru

Nama :

Mengampu Kelas :

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD)	✓	
2	Menyiapkan RPP dan Silabus	✓	
3	Menguasai bahan pembelajaran (bidang studi)	✓	
4	Menguasai bahan pendalaman (pengayaan)	✓	
5	Merumuskan tujuan pembelajaran	✓	
6	Menggunakan metode pembelajaran	✓	
7	Mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran	✓	
8	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif	✓	
9	Menggunakan media pembelajaran	✓	
10	Membuat alat-alat peraga untuk pembelajaran	✓	
11	Menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran	✓	
12	Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar	✓	
13	Memberikan contoh perilaku keteladanan	✓	
14	Mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran	✓	
15	Mengembangkan teori-teori kependidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik	✓	
16	Mempunyai strategi pembelajaran yang baik	✓	
17	Menilai hasil belajar	✓	

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 4 September 2018

Lokasi : SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan

Deskripsi Data

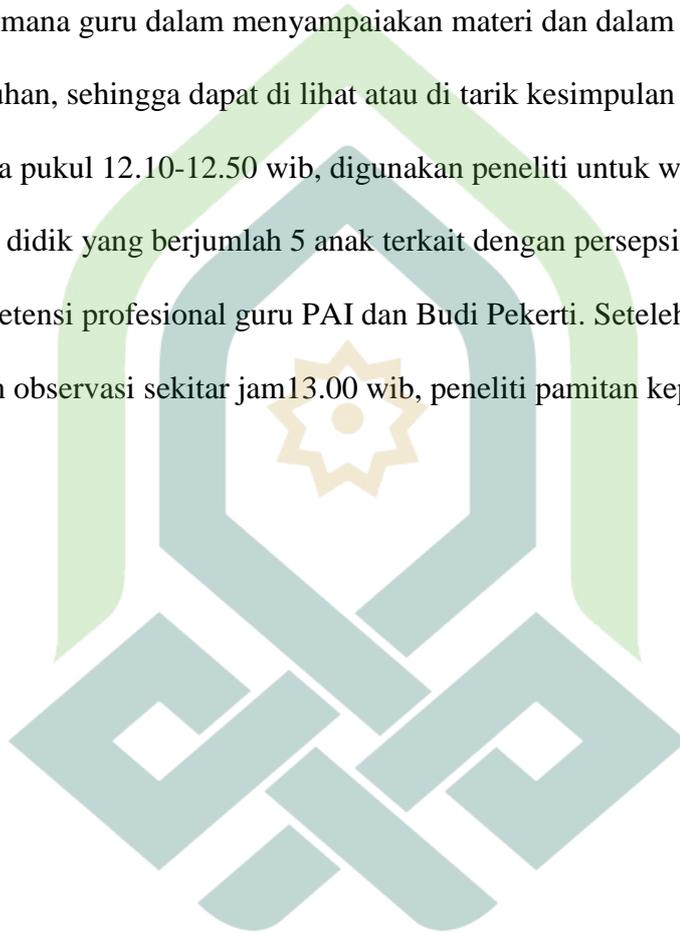
Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan

Pada hari selasa jam 07.00 wib saya berangkat dari rumah menuju ke tempat penelitian sekolah SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan dan sampai di tempat sekitar jam 08.00 wib. Sampai disana saya ke pos sekolah lalu diantar ke TU untuk memberikan surat ijin penelitian dari fakultas. Setelah di ACC oleh kepala sekolah Bapak Jumadi, saya meminta untuk langsung wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan tanggapan kepala sekolah tentang kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti sebagai sumber skunder penelitian. Pukul 09.10 peneliti selesai wawancara dengan kepala sekolah, dan di lanjutkan menemui guru PAI dan Budi Pekerti Bapak Moh. Zamroni untuk wawancara. Dengan Bapak Zamroni wawancara di lakukan sekitar jam 10.38-11.30. setelah wawancara selesai peneliti sekaligus meminta ijin untuk observasi secara langsung di kelas ketika kegiatan belajar mengajar, namun tidak langsung pada hari itu juga. Observasi di lakukan pada tanggal 26 september 2018, memang



terlalu jauh jarak waktunya, hal tersebut karena adanya kesibukan dari pihak sekolah maupun dari Bapak Zamroni nya sendiri.

Pada hari rabu, 26 september 2018 pukul 11.05-11.45 (1 jam pelajaran) di kelas IX F, peneliti melakukan observasi dengan melihat atau mengamati secara langsung bagaimana guru dalam menyampaikan materi dan dalam mengajar secara keseluruhan, sehingga dapat di lihat atau di tarik kesimpulan untuk data penelitian. Pada pukul 12.10-12.50 wib, digunakan peneliti untuk wawancara dengan peserta didik yang berjumlah 5 anak terkait dengan persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti. Setelah selesai wawancara dan observasi sekitar jam 13.00 wib, peneliti pamitan kepada pihak sekolah.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 11 September 2018

Lokasi : SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan

Deskripsi Data

Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan

Observasi selanjutnya di lakukan pada hari selasa 11 september 2018, karena pada minggu sebelumnya peneliti sudah mengadakan janji dengan Bu Dian Akmalia, maka setelah sampainya peneliti di SMP Negeri 1 Tirto, peneliti langsung menemui Bu Dian sekitar jam 09.45-10.20 untuk melakukan wawancara terkait dengan kompetensi profesional guru. Setelah selesai wawancara, peneliti membuat janji kembali untuk melakukan observasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dan Bu Dian meminta untuk observasi di lakukan pada hari selasa tanggal 25 september 2018 di kelas VII D.

Observasi pada hari selasa, 25 september 2018 pukul 09.45-10.25 (1 jam pelajaran) di kelas VII D, di lakukan dengan cara mengamati guru yang sedang mengajar, dilihat bagaimana cara penyampaian materi, pendalaman dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, sehingga terdapat data yang relevan sebagai sumber penelitian. Setelah observasi tersebut selesai, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik sekitar jam 11.05-11.45 dengan jumlah 5 siswa terkait dengan persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti.

Setelah selesai wawancara dan observasi sekitar jam 12.00 wib, peneliti pamitan kepada pihak sekolah.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa 02 Oktober 2018

Lokasi : SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan

Deskripsi Data

Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan

Pada tanggal 2 Oktober 2018 pukul 09.45-10.25 wib, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti Bapak Rohman, di mushola sekolah. Peneliti mewawancarai guna mendapatkan data tentang tugas guru yang mencakup kompetensi profesional dan wawancara dengan guru ini adalah yang terakhir. Namun untuk observasi di kelas secara langsung untuk melihat proses belajar mengajar di lakukan pada tanggal 29 september 2018, hal ini di sesuaikan dengan jadwal dan kemauan dari Bapak Rohman itu sendiri.

Untuk observasi di kelas VIII C, dilakukan pada pukul 07.30-08.50 (dua jam pelajaran) dengan 5 siswa. Satu jam untuk mengamati guru saat mengajar ataupun menyampaikan materi, dan satu jam untuk wawancara dengan peserta didik mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti.



Setelah selesai melakukan observasi peneliti kemudian menuju ke ruang guru untuk mengucapkan banyak terima kasih atas waktu dan tempat sekolahan sehingga peneliti bisa melaksanakan observasi dengan lancar tanpa kendala.



Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 1 Tirta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Satu
Materi Pokok : Shalat Berjamaah.
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD	Indikator
1.8 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.	1.8.1 Meyakini bahwa salat berjamaah lebih baik dari pada salat sendirian 1.8.2 Meyakini bahwa salat berjamaah pahalanya berlipat 1.8.3 Meyakini bahwa salat yang benar dapat mencegah perbuatan tercela.
2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.	2.8.1 Menunjukkan sikap dapat menghargai pendapat orang lain 2.8.2 Membiasakan bermusyawarah dalam memutuskan sesuatu hal
3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah.	3.8.1 Menjelaskan pengertian salat berjamaah 3.8.2 Menyebutkan dalil naqli tentang salat berjamaah 3.8.3 Menyebutkan hukum salat berjamaah 3.8.4 Menyebutkan syarat sah salat berjamaah 3.8.5 Menyebutkan syarat-syarat makmum 3.8.6 Menyebutkan syarat-syarat imam 3.8.7 Menjelaskan pengertian makmum masbuk 3.8.8 Menyebutkan halangansalatberjamaah 3.8.9 Menyebutkantatacarasalatberjamaah

4.8	Mempraktikkan salat berjamaah.	4.8.1	Mendemonstrasikan salat berjamaah
		4.8.2	Mendemonstrasikan makmum masbuk

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

KD : 1.8

- 1.8.1 Meningkatkan keeyakinan bahwa shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat sendirian
- 1.8.2 Meningkatkan keyakinan bahwa bahwa salat berjamaah pahalanya berlipat
- 1.8.3 Meningkatkan bahwa shalat yang benar dapat mencegah perbuatan tercela.

KD : 2.8

- 2.8.1 Meningkatkan sikap menghargai pendapat orang lain
- 2.8.2 Meningkatkan perilaku bermusyawarah dalam memutuskan sesuatu hal

KD: 3.8

- 3.8.1 Menjelaskan pengertian salat berjamaah dengan baik
- 3.8.2 Menyebutkan dalil naqli tentang salat berjamaah dengan baik
- 3.8.3 Menyebutkan hukum salat berjamaah dengan baik
- 3.8.4 Menyebutkan syarat sah salat berjamaah dengan baik
- 3.8.5 Menyebutkan syarat-syarat makmum dengan baik
- 3.8.6 Menyebutkan syarat-syarat imam dengan baik
- 3.8.7 Menjelaskan pengertian makmum masbuk dengan baik
- 3.8.8 Menyebutkan halangan salat berjamaah dengan baik
- 3.8.9 Menyebutkantatacarasalatberjamaahdenganbaik

PERTEMUAN KEDUA :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

KD : 1.8

- 1.8.1 Meningkatkan keeyakinan bahwa shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat sendirian
- 1.8.2 Meningkatkan keyakinan bahwa bahwa salat berjamaah pahalanya berlipat
- 1.8.3 Meningkatkan bahwa shalat yang benar dapat mencegah perbuatan tercela.

KD : 2.8

- 2.8.1 Meningkatkan sikap menghargai pendapat orang lain
- 2.8.2 Meningkatkan perilaku bermusyawarah dalam memutuskan sesuatu hal

KD : 4.8

- 4.8.1 Mendemonstrasikan salat berjamaah
- 4.8.2 Mendemonstrasikan makmum masbuk

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi pembelajaran reguler:

- a. Pengertian Salat Berjamaah
- b. Dalil Naqli Tentang Salat Berjamaah
- c. Hukum Salat Berjamaah
- d. Syarat Sah Salat Berjamaah



- e. Syarat-Syarat Makmum
- f. Syarat-Syarat Imam
- g. Pengertian Makmum Masbuk
- h. Halangan Salat Berjamaah
- i. Tata Cara Salat Berjamaah

2. Materi pembelajaran pengayaan:

- a. Hikmah Shalat Berjamaan

3. Materi pembelajaran remedial:

- a. Pengertian Salat Berjamaah
- b. Dalil Naqli Tentang Salat Berjamaah
- c. Hukum Salat Berjamaah
- d. Syarat Sah Salat Berjamaah
- e. Syarat-Syarat Makmum
- f. Syarat-Syarat Imam
- g. Pengertian Makmum Masbuk
- h. Halangan Salat Berjamaah
- i. Tata Cara Salat Berjamaah.

(Menyesuaikan materi yang belum dikuasai siswa setelah dilakukan penilaian)

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Saintifik.

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media

- a. Presentasi *Power Point*
- b. Video pembelajaran/Film tentang kejadian bencana alam
- c. Laptop/Komputer
- d. LCD Projector
- e. *Whiteboard/Blackboard*
- f. Gunting/cutter

2. Bahan

- a. Pensil/Spidol
- b. Kertas
- c. CD/Flash Disk
- d. Bahan-bahan lainnya

G. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman: 46-55).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII (Buku Guru)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman: 46-55).

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN PERTAMA : 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat dilanjutkan pembacaan al-Qur'ān surah pilihan untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu bersuci dengan cara bertanya kepada peserta didik
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu tentang ketentuan salat berjamaah dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu akan dapat melaksanakan salat berjamaah dengan benar
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pengertian, hukum, syarat sah, syarat menjadi imam dan makmum, tata cara salat berjamaah serta hikmah salat berjamaah
- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian sikap dan pengetahuan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu observasi (sikap), penugasan dan tulis (pengetahuan)
- 6) Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

- 1) *Mengamati*
 - a) Mencermati tayangan video salat berjamaah
 - b) Menyimak dan membaca dalil-dalil tentang salat berjamaah
 - c) Mengamati gambar sofa dalam salat berjamaah
- 2) *Menanya* :
 - a) Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang salat berjamaah
 - b) Mengajukan pertanyaan mengenai tata cara salat berjamaah
- 3) *Mengumpulkan informasi* :
Bersama kelompoknya peserta didik membahas ketentuan salat berjamaah dengan pembagian sebagai berikut:
 - a) Kelompok 1 : membahas tentang pengertian, hukum salat berjamaah, dan syarat sah salat berjamaah
 - b) Kelompok 2 : membahas tentang syarat menjadi imam dan makmum
 - c) Kelompok 3 : membahas tentang pengertian makmum masuk dan halangan salat berjamaah, dan dalil naqli tentang salat berjamaah
 - d) Kelompok 4 : membahas tentang tata cara salat berjamaah dan hikmah salat berjamaah
- 4) *Mengasosiasi* :
 - a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan hasil diskusi
 - b) Hasil rumusan kerja kelompok di tulis dikertas plano/manila dan ditempelkan di papan pajang
- 5) *Mengkomunikasikan* :



- a) Peserta didik secara berkelompok atau individu bergantian memaparkan hasilnya kepada kelompok yang lain.
- b) Peserta didik secara berkelompok atau individu menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain
- c) Menyusun simpulan dari materi pembelajaran dengan bimbingan guru

c. *Penutup(20 menit)*

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ketentuan salat berjamaah
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran dengan cara melakukan tanya jawab
- 3) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan reward kepada kelompok "terbaik", yakni : Kelompok yang benar dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- 4) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mendemonstrasikan salat berjamaah dan salat berjamaah dengan makmum masuk
- 5) Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa

2. PERTEMUAN KEDUA

a. *Kegiatan Pendahuluan (15 menit)*

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat dilanjutkan pembacaan al-Qur'an surah pilihan untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ketentuan salat berjamaah dengan cara bertanya kepada peserta didik.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu tentang mempraktikkan salat berjamaah dan salat berjamaah dengan makmum masuk.
- 4) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu observasi (sikap), dan praktik (ketrampilan)
- 5) Peserta didik dibagi menjadi delapan kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari empat orang peserta didik.
- 6) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. *Kegiatan inti (90 menit)*

1) *Mengamati*

- a) Peserta didik mengamati video tentang salat berjamaah dan salat berjamaah dengan makmum masuk
- b) Peserta didik membaca materi tentang tata cara salat berjamaah

2) *Menanya*

- a) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas tentang tentang



- salat berjamaah dan makmum masbuk
 - b) Peserta menanyakan berkaitan tugas yang akan dikerjakan
 - 3) *Mengeksplorasi*
 - a) Peserta didik dalam kelompok mencoba memperagakan salat berjamaah
 - b) Peserta didik dalam kelompok mencoba memperagakan salat berjamaah dengan makmum masbuk
 - 4) *Mengasosiasi*
 - a) Peserta didik menganalisis peragaan salat berjamaah yang dilakukan oleh teman sekelompok
 - b) Peserta didik menganalisis peragaan salat berjamaah dengan makmum masbuk yang dilakukan oleh teman sekelompok
 - 5) *Mengkomunikasikan*
 - a) Peserta didik secara berkelompok memperagakan salat berjamaah dan salat berjamaah dengan makmum masbuk
 - b) Kelompok lain menanggapi peragaan yang ditampilkan
- c. *Penutup*
- 1) Guru memberikan penguatan materi dan apresiasi
 - 2) Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang praktik salat berjamaah dan makmum masbuk yang benar
 - 3) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 4) Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
 - 5) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

I. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

2. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)



2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lampiran 7	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2.	Penugasan	Tugas tertulis	Lampiran 8	Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran (<i>assessment for and as learning</i>)
3.	Tertulis	Soal-soal esei	Lampiran 9	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
4.	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat Pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (<i>assessment of learning</i>)

4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampilan produk	Lampiran 10	Saat Pembelajaran Berlangsung/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as and of learning</i>)
2.	Portofolio	Sampel produk terbaik hasil dari tugas atau proyek		Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

5. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (lampiran 11)

6. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Format kegiatan pengayaan (lampiran 12)



Tirto, 17 Juli 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru PAI

H. Jumadi, S.Pd, M.Si
NIP.19651015 198902 1 002

Moh. Zamroni,
NIP.19780515 200801 1 021



DOKUMENTASI

1. Kegiatan wawancara dengan peserta didik / siswa

- a) Wawancara dengan peserta didik kelas VII D Pada tanggal 25 september 2018 pukul 11.05-11.45.



- b) Wawancara dengan peserta didik kelas VIII C pada tanggal 26 september 2018 pukul 08.10-08.50.





- c) Wawancara dengan peserta didik kelas IX F pada tanggal 2 oktober 2018 pukul 12.10-12.50.



2. Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI

- a) Wawancara dengan kepala sekolah yang di lakukan pada tanggal 4 September 2018 pukul 08.40-09.10 di kantor kepala sekolah.



- b) Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti Bapak Rohman di Mushola sekolah pada tanggal 2 Oktober 2018 pukul 09.45-10.25 wib.



- c) Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti Bapak Moh. Zamroni di kantor ruang guru pada tanggal 4 september 2018 pukul 10.38-11.30.



3. Kegiatan observasi saat proses belajar mengajar berlangsung

- a) Observasi kelas VII D pada tanggal 25 september 2018 pukul 09.45-10.25.



- b) Observasi kelas VIII C pada tanggal 26 september 2018 pukul 07.30-08.10.





- c) Observasi kelas IX F pada tanggal 2 oktoberk 2018 pukul 11.05-11.45.





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP N 1 TIRTO

Jl. Raya Pacar 184 Tirto ☎(0285)429497 Pekalongan ✉51151
Alamat email : smp1tirto@yahoo.co.id

SURAT - KETERANGAN
NOMOR : 421.3 / 143 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa:

- Nama : Khuswatun Khasanh
- NIM : 2021114177
- Program Studi : Tarbiyah/PAI
- Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Tirto dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul “ *PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 TIRTO, KABUPATEN PEKALONGAN*”

Dimulai sejak tanggal 4 September 2018 s/d Selesai.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tirto, 3 Oktober 2018
Kepala Sekolah


[Signature]
EMADI, S.Pd, M.Si
NIP. 196510151989021002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **KHUSWATUN KHASANAH**

NIM : **2021114177**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI SMP NEGERI 1 TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



KHUSWATUN KHASANAH
NIM. 2021114177

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

